

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang di era informasi ini, perilaku konsumen akan semakin diperhatikan. Hal ini disebabkan karena konsumen menginginkan barang yang berkualitas bukan hanya sekedar untuk memenuhi kenyamanan dan keserasian saja. Perkembangan teknologi informasi dan ekonomi dunia telah mengubah paradigma tentang logistik dari pengaturan *inventory* dan transportasi menjadi suatu proses peningkatan nilai tambah dari barang dan jasa. Berkembangnya konsep manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*) dengan fokus bidang kajian terletak pada efisiensi dan efektivitas aliran barang, informasi, dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga menggerakkan roda SCM dengan pihak yang terlibat.

Konsep SCM semakin penting dalam menentukan nilai tambah produk pada saat ini. Karena itu SCM (*Supply Chain Management*) tidak hanya berurusan dengan masalah penyediaan produk saja, tetapi juga usaha pendekatan perusahaan untuk mengoptimasi potensi dari keseluruhan bisnis (termasuk bisnis pendukung) dalam memenuhi kebutuhan komersial yang meningkat yang diindikasikan oleh permintaan pelanggan pada keseluruhan sistem (**Franks, 1997**). Sedangkan Sistem distribusi merupakan kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian

barang atau jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (**Rangkuti, 1996**).

Persaingan merupakan kondisi yang biasa dalam perusahaan karena dapat memperkirakan apa dan kapan dapat memproduksi suatu barang. Apalagi sekarang ini banyak pesaing yang merebak dan dengan keunggulan masing-masing. Logistik merupakan salah satu bidang yang menentukan keunggulan bersaing suatu perusahaan. Perusahaan tidak lagi bersaing dengan perusahaan lainnya secara individu, tetapi persaingan terjadi pada tingkat rangkaian logistik dari bahan baku sampai titik konsumen.

PT. Coca-Cola Distributor KUDUS adalah Distributor coca-cola cabang kudus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian *soft drink* yaitu coca-cola, fanta, sprite dalam bentuk kaleng maupun botol. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, permasalahan yang terjadi adalah Distributor coca-cola cabang kudus mengalami kesulitan dalam menentukan komposisi dan jumlah *soft drink* apa yang akan dibawa agar dapat mengoptimalkan suatu pengangkutan dalam memenuhi kebutuhan retailer. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya jenis pengangkut yang pulang kedistributor masih membawa jenis *soft drink* yang utuh dan kembali lagi untuk mengantarkan pesanan jenis *soft drink* lain yang masih kurang untuk pesanan retailer. Hal tersebut mengakibatkan sistem distribusi PT. Coca-Cola Distributor KUDUS ini tidak efisien dan efektif serta dalam pendistribusian produk tersebut masih membutuhkan biaya yang sangat banyak, untuk itu diperlukan suatu perbaikan dengan menggunakan konsep

Supply Chain Management (SCM). Sehingga diharapkan dengan adanya perbaikan tersebut, kejadian penggandaan pengiriman dan lemahnya sistem distribusi terhadap permintaan dapat dihindari.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengalokasian atau cara pemenuhan produk dari distributor ke *retailer* dan cara mengirim produk sesuai dengan komposisi dan jumlah produk agar sesuai dengan permintaan *retailer* yang dituju.

1.3 Batasan Masalah

Kegiatan pengolahan data menempati hampir di semua sektor dalam suatu organisasi atau lembaga pengolahan data. Pengolahan data yang baik diperlukan dalam menunjang penyajian informasi dari data-data yang tersimpan serta agar dapat menemukan kembali data yang dicari dengan mudah dan cepat.

Mengingat banyaknya dan luasnya permasalahan serta agar tujuan pembahasan lebih terarah, maka dalam penelitian untuk Tugas Akhir ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Agar lebih terarah maka data yang diambil dalam penelitian ini hanya pada sistem pendistribusian *soft drink* untuk jenis coca-cola, fanta, sprite, fresh tea berupa botol dalam satu jenis armada pengangkut dalam ukuran satuan kotak botol.

- b. Karena banyaknya perusahaan pemasok, maka dalam pembahasan ini persediaan yang dimaksud adalah persediaan dalam bentuk produk jadi yaitu *soft drink* untuk jenis coca-cola, fanta, sprite, fresh tea berkemasan botol saja.
- c. Pada mekanisme aktivitas yang terjadi dalam sistem distribusi, yang diteliti adalah pengendalian komposisi dan jumlah *soft drink* agar optimal dalam satu jenis armada pengangkut untuk memenuhi permintaan retailer.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan diharapkan dari penelitian ini akan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Menghasilkan model sistem pendistribusian
- b. Menentukan komposisi produk optimal dalam armada distribusi di PT. Coca Cola Distribusi KUDUS.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengusulkan model yang telah dibuat, untuk diterapkan di perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang akan dipengaruhi juga oleh faktor perubahan jumlah permintaan. Dengan dikembangkannya pendekatan terhadap sistem nyata, maka aktivitas yang terjadi dapat dilakukan dengan lebih tepat waktu dan lebih baik.

- b. Menghasilkan pendekatan sistem yang fleksibel untuk diimplementasikan pada distribusi yang telah dikembangkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Laporan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian singkat mengenai teori-teori yang mendukung seperti sistem distribusi, konsep *Supply Chain Management* (SCM), klasifikasi SCM, permasalahan SCM, *linier programing/* program linier, teori persediaan atau *inventory teory*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, macam data, jenis penelitian, teknik pengolahan data, dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi mengenai data yang diperoleh selama penelitian dilakukan dan pengolahan data-data yang diperoleh, serta analisa dari pengolahan data.

Bab V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan atau pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran yang ditujukan kepada para peneliti atau perusahaan untuk mengembangkan atau menerapkan penelitian yang sudah diselesaikan.